

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM MENYUSUN SKRIPSI

The Relationship between peer social support and the motivation of final year students in Writing the Undergraduate Thesis

Clarissa Stefany¹, Ari Pristiana Dewi², Yulia Irvani Dewi³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak

Pendahuluan: Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Bentuk dukungan sosial teman sebaya dan keluarga terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden yang digunakan sebanyak 123 Mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan hasil uji validitas menggunakan *item-total correlation* didapatkan hasil nilai *validity* $r > 0,443$ dan dinyatakan valid sedangkan Uji *reliability* didapatkan hasil nilai *cronbach alpha* 0,845 dan dinyatakan *reliable* pada semua pernyataan. Analisa yang digunakan uji *chi square*. **Hasil dan kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi ($P = 0,000$), serta adanya hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi ($P \text{ value} = 0,002$) dengan mayoritas dukungan yang diperoleh dari teman sebaya maupun keluarga adalah dukungan emosional. Peneliti merekomendasikan kepada teman sebaya dan keluarga agar dapat memberikan dukungan sosial yang paling mayoritas adalah dukungan emosional dan instrumental sesuai dengan hasil penelitian ini sehingga motivasi mahasiswa akhir meningkat dalam menyusun skripsi.

Kata kunci: Dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, mahasiswa akhir, motivasi

Abstract

Background: University students are those who study at the higher education level. Peers and family social support consists of instrumental support, informational support, and reward support. **Methods:** This study used a descriptive correlational design with *cross sectional* approach. The number of respondents was 123 final year students who were composing their skripsi used *total sampling* technique. The measuring instrument used was a questionnaire with validity test results using *item-total correlation* obtained validity value result $r > 0.443$ and declared valid while Reliability test is obtained *cronbach alpha* value result 0.845 and declared reliable on all statements. This study used Chi Square test analysis. **Result and Conclusion:** There was a relationship between peer social support and the motivation of final year students in writing the undergraduate thesis ($p = 0.000$) and relationship between family support and motivation of final year student in finalizing their thesis ($p = 0.002$), with the majority of support obtained from peers and families is emotional support. Researchers recommend that peers and families to provide the social and emotional support to the students while writing their undergraduate thesis.

Keywords: Family support, final year students, motivation, peer support

Korespondensi:

Clarissa Stefany, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Pekanbaru

Email: clarissa.stefany0668@student.unri.ac.id

LATAR BELAKANG

Menurut UU No. 12 Tahun 2012, mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi dan telah terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau di Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Jumlah mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 1.378.932 jiwa, sedangkan total seluruh mahasiswa di Indonesia sebanyak 6.924.511 jiwa (Kemenristekdikti, 2017). Berdasarkan jumlah tersebut diketahui juga jumlah mahasiswa keperawatan di Indonesia sebanyak 30,57% dari total seluruh mahasiswa di Indonesia dan ini mengindikasikan bahwa pendidikan keperawatan memiliki daya tarik yang cukup besar di mata masyarakat Indonesia. di alami oleh mahasiswa keperawatan.

Mahasiswa keperawatan merupakan seseorang yang di persiapkan untuk menjadi perawat profesional dimasa yang akan datang (Black, 2014). Pada semester akhir, mahasiswa harus bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir atau sering disebut dengan skripsi (Listiyandini, 2016).

Skripsi merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa berupa laporan tertulis yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan sebagai syarat memperoleh

gelar sarjana, skripsi ini sebagai tugas akhir bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana (Nulhakim, 2019). Selama proses bimbingan skripsi mahasiswa akan menghadapi berbagai macam bentuk tekanan psikologis yaitu stres yang terjadi akibat kurangnya pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi (Minahan & Rappaport, 2015). Afdila (2016) juga menyatakan bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa diantaranya optimisme yang menurun atau kurangnya rasa percaya diri dalam mengerjakan skripsi, serta yang paling.

penting akibat kurangnya motivasi. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri yang digambarkan sebagai suatu harapan, keinginan dan sebagai nya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan seseorang untuk bertindak atau berperilaku untuk mencapai suatu tujuan (Sarinah & Mardalena, 2017).

Motivasi berperan penting karena dengan motivasi mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Bertalina & Purnama, 2016). Notoatmodjo (2014) mengklasifikasikan motivasi terdiri dari motivasi tinggi, motivasi sedang, dan motivasi rendah. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi yaitu memiliki keinginan positif, memiliki

keyakinan yang tinggi, harapan yang tinggi, dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi sedang yaitu memiliki keinginan positif, memiliki harapan yang tinggi, namun keyakinan yang rendah dalam bersosialisasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dan yang memiliki motivasi rendah yaitu seseorang tersebut memiliki harapan dan keyakinan yang rendah bahwa dirinya dapat berprestasi. Hasil yang diperoleh seseorang akan maksimal apabila seseorang tersebut memiliki motivasi yang tinggi, semangat yang besar, memiliki kepercayaan dari orang lain, serta memiliki biaya, waktu, dan tenaga karena adanya dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah respon yang diberikan sebagai umpan balik yang diberikan oleh individu dalam bentuk ungkapan perhatian, ungkapan cinta, menghargai, menghormati sehingga terjalin komunikasi yang baik antara kedua pihak (King, 2014). Dukungan sosial dapat diperoleh dari orang terdekat dilingkungan individu yaitu teman sebaya. Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang berperan penting bagi remaja selain orang tua. Dukungan sosial teman sebaya memiliki peran untuk memperoleh senang, dan membantu memecahkan masalah. Dengan

adanya dukungan teman sebaya membuat mahasiswa saling bertukar perasaan dan masalah sehingga mahasiswa lebih merasa nyaman, merasa lebih mengerti dirinya dan merasa lebih tenang dalam menghadapi suatu masalah.

Bentuk dukungan sosial teman sebaya terdiri dari dukungan instrumental dengan meminjamkan fasilitas untuk menyusun skripsi seperti laptop, printer, buku referensi, dukungan informasional dengan memberikan informasi tentang penyusunan skripsi yang baik dan benar, dukungan emosional memberikan semangat, perhatian, dan dukungan penghargaan dengan memberikan pujian karena rajin mengerjakan skripsi (Hendrianti & Dewinda, 2019). Selain itu dukungan sosial juga diperoleh dari keluarga.

Keluarga ialah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga (Friedman, 2013). Keterlibatan dan dukungan orang tua bermanfaat bagi proses dan prestasi seorang mahasiswa (Ratelle & dkk, 2005).

Adanya berbagai dukungan yang diberikan oleh keluarga membuat mahasiswa

mampu untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri terutama dalam hal kewajibannya sebagai mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, selain itu lingkungan keluarga membantu anak dalam memecahkan masalahnya terutama pada mahasiswa dalam proses menyusun skripsi (Widanarti & Indati, 2002).

Bentuk dukungan sosial keluarga terdiri dari dukungan instrumental dengan membelikan laptop, printer buku untuk penunjang dalam pembuatan skripsi, dukungan informasional, dukungan emosional dengan memberikan perhatian, kasih sayang, sikap peduli dan dukungan penghargaan dengan memberikan pujian atas pencapaian yang diperoleh dan atas kerja keras nya (Hendrianti & Dewinda, 2019).

Penelitian Puspitasari, dkk (2010) menyatakan bahwa seseorang yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari keluarga, sahabat dan orang terdekatnya akan merasa bahwa dirinya dicintai sehingga meningkatkan rasa harga diri mereka, seseorang dengan harga diri yang tinggi cenderung memiliki rasa kepercayaan diri, keyakinan diri bahwa mereka mampu memberikan hasil yang positif dan sebaliknya, jika seseorang yang mendapatkan dukungan

sosial yang rendah maka akan merasa bahwa dirinya terasing, merasa tidak diperhatikan dan merasa tidak di sayang oleh teman-teman sebaya nya, bahkan merasa bahwa dirinya tidak diterima oleh teman-teman sebaya nya sehingga mengakibatkan seseorang tersebut memiliki harga diri yang rendah. Hal ini dapat menimbulkan perasaan pesimis dan mudah putus asa dalam menghadapi suatu masalah.

Hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap 10 orang mahasiswa keperawatan Universitas Riau yang sedang menjalani penyelesaian tugas akhir skripsi. Hasil studi pendahuluan diperoleh terdapat 2 orang yang memiliki motivasi yang tinggi, 3 orang memiliki motivasi yang sedang, dan 5 orang yang memiliki motivasi yang rendah dalam mengerjakan skripsi.

Sedangkan studi pendahuluan berdasarkan bentuk-bentuk dukungan dari 10 mahasiswa terdapat 3 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka mendapat keempat dukungan tersebut dari keluarga maupun teman, 4 orang mahasiswa menyatakan bahwa hanya memperoleh tiga dukungan saja, 3 orang menyatakan bahwa hanya mendapatkan 2 buah dukungan saja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Keluarga terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada bulan Juli 2020. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 123 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini kuisioner, dan uji yang digunakan yaitu *Chi Square*, Peneliti melakukan uji etik pada penelitian ini dengan nomor keterangan 94/ UN.19.5.1.8/KEPK.FKp/2020. Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form* dikarenakan pandemi wabah corona.

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=123)

No	Karakteristik responden	Frekuensi Presentasi
----	-------------------------	----------------------

	N	%
1. Usia		
21 tahun	33	26,8
22 tahun	86	69,9
23 tahun	4	3,3
Total	123	100,0
2. Kelas		
A 2016 1	71	57,7
A 2016 2	52	42,3
Total	123	100,0
3. Jenis kelamin		
Perempuan	110	89,4
Laki-laki	13	10,6
Total	123	100,0
4. Status tempat tinggal		
Sewa kos/ sewa kontrakan sendiri	92	74,8
Tinggal bersama orang tua	31	25,2
Total	123	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas, karakteristik dari 123 responden, bahwa sebagian besar mahasiswa akhir berada pada usia 22 tahun sebanyak 86 orang (69,9%), mayoritas kelas A2016 1 sebanyak 71 orang (57,7%), mayoritas jenis kelamin perempuan 110 orang (89,4%) dan untuk status tempat tinggal mayoritasnya mahasiswa tingkat akhir lebih banyak yang ngekos/ngontrak yaitu sebanyak 92 orang (74,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden menurut Dukungan Teman Sebaya (n=123)

No	Dukungan teman sebaya	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	65	52,8
2.	Rendah	58	47,2
Total		123	100

Dari hasil analisa data pada tabel 2, menunjukkan bahwa gambaran dukungan teman sebaya dari 123 responden sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memperoleh dukungan yang tinggi dari teman sebayanya yaitu sebanyak 65 responden (52,8%) .

Tabel 3. Distribusi Responden menurut Dukungan Keluarga (n=123)

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	Tinggi	65	52,8
2.	Rendah	58	47,2
Total		123	100

Berdasarkan tabel 3 bahwa gambaran dukungan keluarga dari 123 responden

Tabel 4. Distribusi Responden menurut Motivasi mahasiswa tingkat akhir (n=123)

No	Motivasi mahasiswa akhir	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Tinggi	32	26,8
2.	Sedang	58	47,2
3.	Rendah	33	26,0
Total		123	100

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4 bahwa gambaran Motivasi mahasiswa tingkat akhir dari 123 responden sebagian besar memiliki motivasi yang sedang dalam menyusun skripsi yaitu sebanyak 58 responden (47,2%).

Tabel 5. Hubungan Dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi (n=123)

Dukungan sosial teman sebaya	Motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi						P value
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	0,000
Rendah	25	43,1	29	50,0	4	6,9	
Tinggi	8	12,3	29	44,6	28	43,1	
Total	33	26,8	58	47,2	32	26,0	

Pada tabel 5 tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi dengan mayoritas dukungan sosial teman sebaya rendah dengan motivasi sedang sebanyak 29 (50,0%) responden dan mayoritas dukungan sosial teman sebaya tinggi dengan motivasi sedang sebanyak 29 (44,6%) responden. *P value* $0.000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

Tabel 6. Hubungan Dukungan sosial keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi (n=123)

Dukunn keluarga	Motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi						P value
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	N	%	N	%	N	%	0,002

Rendah	21	36, 2	30	51, 7	7	12, 1
Tinggi	12	18, 5	28	43, 1	25	38, 5
Total	33	26, 8	58	47, 2	32	26, 0

Pada tabel 6 tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi dengan mayoritas dukungan sosial keluarga rendah dengan motivasi sedang sebanyak 30 (51,7%) responden dan mayoritas dukungan sosial keluarga Tinggi dengan motivasi sedang sebanyak 28 (43,1%) responden. $P\ value\ 0.002 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

Pembahasan

Mayoritas usia mahasiswa akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah berada pada usia 22 tahun sebanyak 86 orang (69,9%). Seorang inividu yang memasuki masa kuliah umumnya berada pada tahapan remaja akhir yaitu berusia 18-23 tahun. Pada mahasiswa akhir umumnya dengan rentang usia 21-23 tahun (Karwati dkk, 2010). Mayoritas mahasiswa terbanyak kelas A 2016 1 sebanyak 71 orang (57,7%). Untuk angkatan A

2016 di Fakultas keperawatan Universitas Riau total seluruh mahasiswa kelas A 2016 1 dan A 2016 2 sebanyak 145 orang. kelas A 2016 1 jumlah 74 orang dan kelas A 2016 2 jumlah mahasiswa 71 orang.

Mayoritas jenis kelamin perempuan 110 orang (89,4%). Mengenai dominasi perempuan dalam keperawatan (*female dominated-occupation*). Hollup (2009), menyampaikan praktek keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat dengan persepsi mengenai gender, dipengaruhi dan didukung oleh tradisi dan budaya. Meskipun dalam menjalankan peran profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, namun persepsi mengenai dominasi perempuan pada dunia keperawatan memang masih kental. Mayoritas status tempat tinggal mahasiswa akhir nyewa kos/sewa kontrakan sendiri yaitu sebanyak 92 (74,8%) orang mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Kusmawati dkk (2012) menyatakan bahwa mahasiswa kebanyakan memilih untuk melanjutkan studi di luar daerah, Oleh karena itu, mereka harus meninggalkan daerah tempat tinggal atau kota kelahirannya lalu kemudian menetap di daerah atau kota tempat universitas yang diinginkan. Selain itu ditambahkan oleh penelitian Diferiansyah (2015) mahasiswa yang mempunyai

kemampuan penyesuaian diri yang baik maka permasalahan yang dihadapi di lingkungan kos nya tidak terlalu sulit untuk diatasi. Mahasiswa yang mampu melakukan penyesuaian diri pada lingkungan kos nya akan dapat berinteraksi dengan baik dan berkomunikasi dengan diri dan lingkungannya untuk memperoleh informasi yang tepat dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas atau tuntutan lingkungan sekitar.

1. Analisa Univariat

Dukungan teman sebaya dalam memotivasi mahasiswa akhir

Hubungan dengan teman sebaya dapat dijadikan Sebagai pembelajaran, dalam bersosialisasi, seperti adanya kerjasama, mengendalikan emosi dan menyelesaikan konflik. Teman sebaya memberikan dukungan sosial, emosional dan moral. Teman sebaya tidak hanya mempengaruhi individu secara positif, namun juga mempengaruhi individu secara negatif, sehingga dibutuhkan perhatian dari keluarganya (Santrock, 2011).

Berdasarkan Hasil analisis data univariat dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir memperoleh dukungan yang tinggi dari teman sebayanya yaitu sebanyak 65 responden (52,8%) dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa FKp UNRI memperoleh

dukungan sosial teman sebaya yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

Dukungan keluarga dalam memotivasi mahasiswa akhir.

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat (Tamher, S dan Noorkasiani, 2009). Berdasarkan Hasil analisis data univariat dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir memperoleh dukungan yang tinggi dari keluarganya yaitu sebanyak 65 responden (52,8%). Sejalan dengan pendapat Friedman (2013) bahwa dukungan keluarga mampu membantu mahasiswa akhir dalam manajemen reaksi stres melalui perhatian, informasi, dan umpan balik yang diperlukan untuk mengurangi stres. Mahasiswa lebih *Produktif* dan meningkatkan motivasi dalam menyusun skripsi kemudian dapat mengurangi dampak stres akibat mengerjakan skripsi.

Mahasiswa mampu menyesuaikan diri, dapat meningkatkan harga diri, dan keluarga sebagai penyedia yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun skripsi dapat disimpulkan

bahwasanya keluarga merupakan bagian terpenting dalam memberikan dukungan terhadap mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi. Besarnya pengaruh positif dari dukungan keluarga meringankan beban psikologis seperti stress pada mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi. Selain itu tentunya dengan adanya dukungan dari keluarga dapat meningkatkan optimisme seorang mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi.

1. Analisa Bivariat

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi (H_0 ditolak) $p\text{ value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dukungan sosial sering diperoleh dari hubungan yang terdekat yaitu dari sahabat atau teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan rasa senang dan individu merasa didukung saat sedang mengalami suatu masalah (Sosiawan, 2011). Dukungan teman sebaya yang diberikan seseorang kepada orang lain memiliki manfaat yaitu dapat menguatkan teman, saudara serta orang-orang yang berada di sekitar lingkungan sosial yang memiliki usia yang sebaya sehingga individu merasa terbantu dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi (King, 2014).

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi (H_0 ditolak) diperoleh $p\text{ value} < \alpha$ ($0,002 < 0,05$). Adanya berbagai dukungan yang diberikan oleh keluarga membuat mahasiswa mampu untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri terutama dalam hal kewajibannya sebagai mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, selain itu lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling utama dalam kehidupan manusia, sebagai tempat mahasiswa belajar dengan peran sebagai manusia sosial dan berinteraksi, komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dengan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya terutama pada mahasiswa dalam proses menyusun skripsi (Widanarti & Indati, 2002).

Adapun manfaat dukungan keluarga secara produktivitas, melalui peningkatan motivasi membuat skripsi, meningkatkan kualitas penalaran, dan mengurangi dampak stres mengerjakan skripsi. Meningkatkan Kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri, peningkatan harga diri, dan penyediaan sumber yang dibutuhkan (Friedman, 2013).

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan keluarga terhadap motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi diketahui bahwa mayoritas usia mahasiswa akhir adalah berada pada usia 22 tahun sebanyak 86 orang (69,9%), mayoritas kelas A 2016 1 sebanyak 71 orang (57,7%), mayoritas jenis kelamin perempuan 110 orang (89,4%) dan untuk status tempat tinggal mayoritasnya mahasiswa tingkat akhir lebih banyak yang ngekos/ngontrak yaitu sebanyak 92 orang (74,8%).

Hasil analisa lebih lanjut mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi menggunakan uji statistik dengan uji *chi square p value* $< \alpha$ (0,000 < 0,05). Peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antar dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi, serta dukungan yang paling tinggi diberikan oleh teman sebaya terhadap mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah dukungan emosional dengan total skor 431. Teman sebaya yang memberikan dukungan sosial yang tinggi dan motivasi mahasiswa akhir yang tinggi dalam menyusun skripsi diperoleh sebanyak 28 responden (43,1%). Kemudian hasil analisa mengenai hubungan

antara dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi menggunakan uji statistik dengan uji *chi square p value* $< \alpha$ (0,002 < 0,05), serta dukungan yang paling tinggi diberikan oleh keluarga terhadap mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah dukungan emosional dengan total skor 454. Keluarga yang memberikan dukungan sosial yang tinggi dan motivasi mahasiswa akhir yang tinggi dalam menyusun skripsi diperoleh sebanyak 25 (38,5%).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun. Hasil analisa menunjukkan bahwasanya dukungan teman sebaya lebih banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dibandingkan dukungan keluarga. Teman sebaya yang memberikan dukungan yang tinggi dan motivasi mahasiswa tinggi sebanyak 28 (43,1%) responden. Sedangkan keluarga yang memberikan dukungan yang tinggi dan motivasi mahasiswa yang tinggi sebanyak 25 (38,5%) responden.

Daftar Pustaka

Black, J & Hawks, J. (2014). *keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. dialih bahasakan oleh

- Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hendrianti & Dewinda, (2019). *Konsep diri dan dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karir pada siswa kelas xii smk*. Jurnal RAP UNP. 10 (1) 78-87.
- King, L., A. (2014). *Psikologi umum: sebuah pandangan apresiasif*. Jakarta: Salemba medika.
- Listiyandini, R. A., (2016). *Peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi*. Prosiding konfrereni nasional peneliti muda psikologi Indonesia, 1(1), 29-37.
- Minahan, J., & Rappaport, N. (2013). *Anxiety in students: A hidden Culprint in behavior issues*. Cambridge: Harvard Education Press.
- Nasikin, A., (2018). *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi s1 keperawatan tingkat akhir di universitas muhammadiyah kalimantan timur tahun 2018 [skripsi]*. Kalimantan Timur (ID) : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Nulhakim, M., I. dkk. (2019). *Hubungan tingkat spiritual dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi*. JOM Fkp. 6 (1).
- Puspitasari, Filia & Ernawati, E. (2010). *Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan badan usaha*. jurnal manajemen teori dan terapan. 3 (1) 189-215
- Ratelle, C. F., Larose, S., Guay, F., & Senecal, C. (2005). Perception of Parental Involvement and Support as Predictors of College Students Persistence in a ScienceCurriculum. (Online)www.psycnet.apa.org diakses pada 20 Maret 2016.
- Sosiawan, Edwi, A. (2011) *Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media interaksi dan komunikasi di kalangan mahasiswa*. Jurnal Ilmu Komunikasi Terakreditasi, 9 (1). pp. 60-75. ISSN 1693-3029
- Sarinah & Mardalena. (2017). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Santrock, J. W. (2011). *Masa perkembangan anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Tamher, S & Noorkasiani, 2009. *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan*

Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Widanarti. N., & Indati. A. (2002) *Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Efficacy Pada Remaja di SMUNegeri9Yogyakarta*.(Online)www.ugm.ac.id diakses pada 20 Maret 2016.